



Pengelolaan Perguruan Tinggi Siap Akreditasi: Kriteria 1-4

LLDIKTI VI, 13-11-2024

Hari Prasetyo

Universitas Muhammadiyah Surakarta

1. Konseptual Pengelolaan PT berdasarkan IAPT 3.0

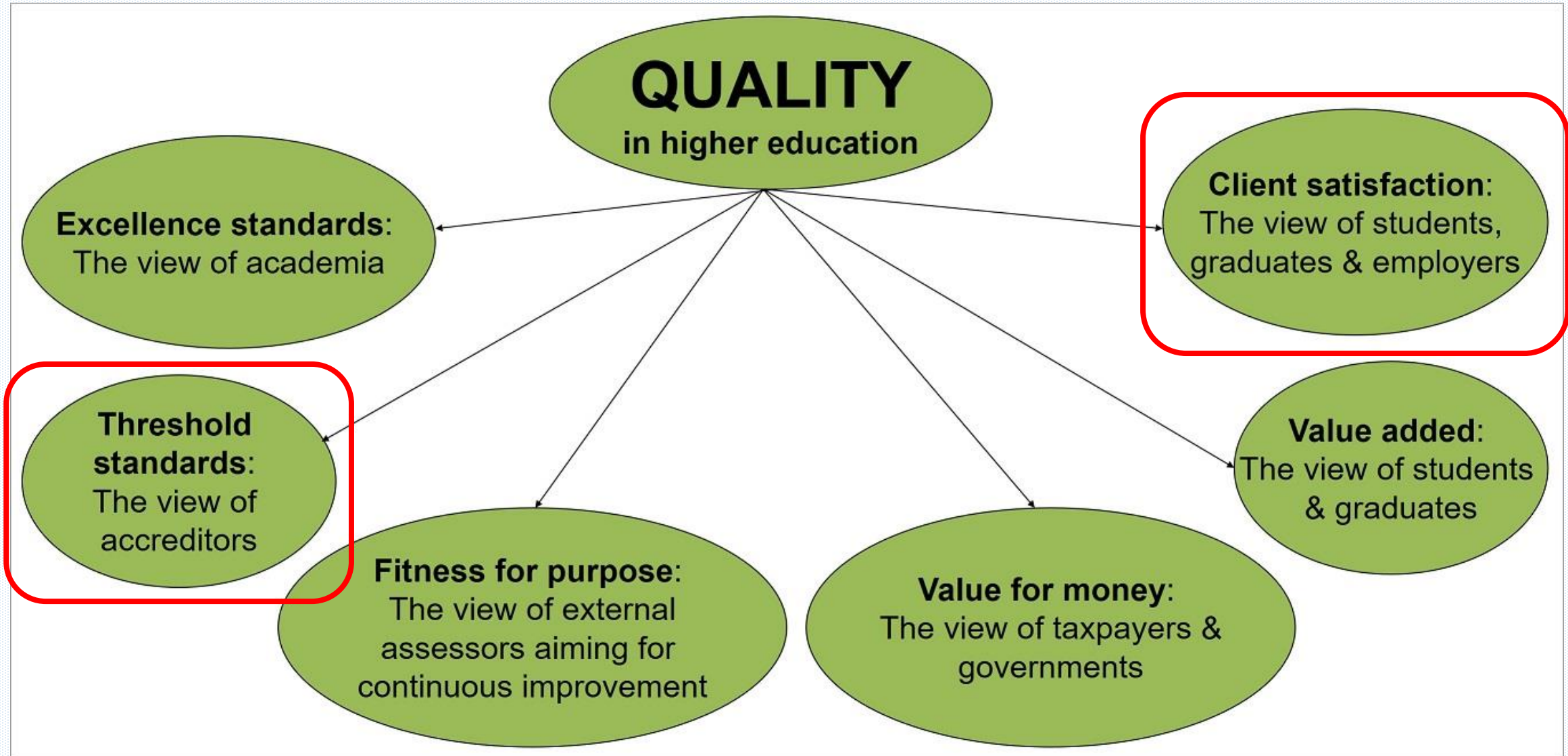
2. Pengelolaan PT

- Kriteria 1
- Kriteria 2
- Kriteria 3
- Kriteria 4



Konseptual Pengelolaan PT Berdasarkan IAPT 3.0 (SPME)

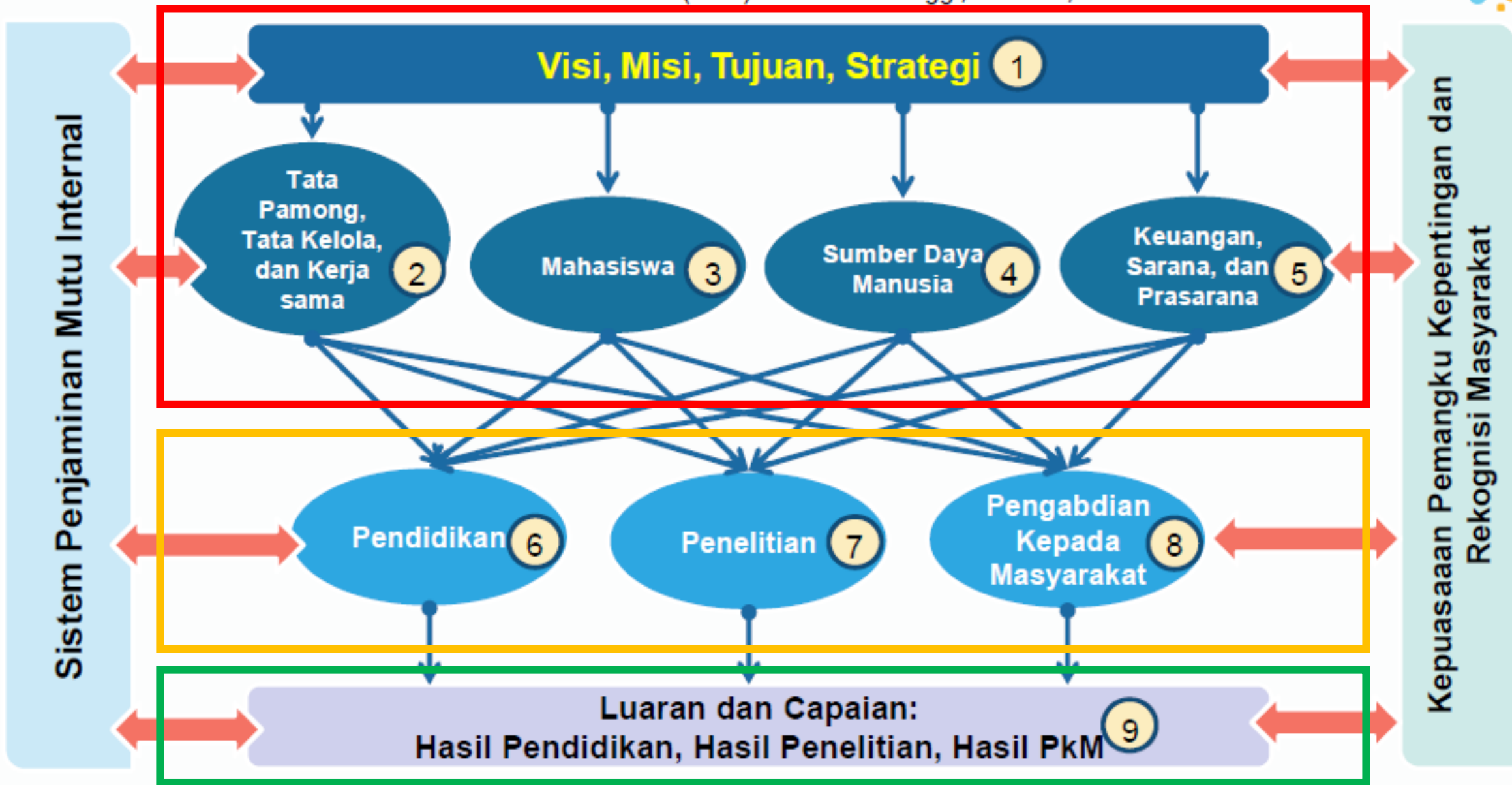
- **Mutu** merupakan kemampuan suatu produk atau layanan untuk **memenuhi** atau **melampaui** kebutuhan atau **ekspektasi/harapan pelanggan/customer secara konsisten**.
- Siapa **customer** Anda? Apa **kebutuhan/ekspektasi** Mereka?



Kriteria Penilaian (SAN 2017)



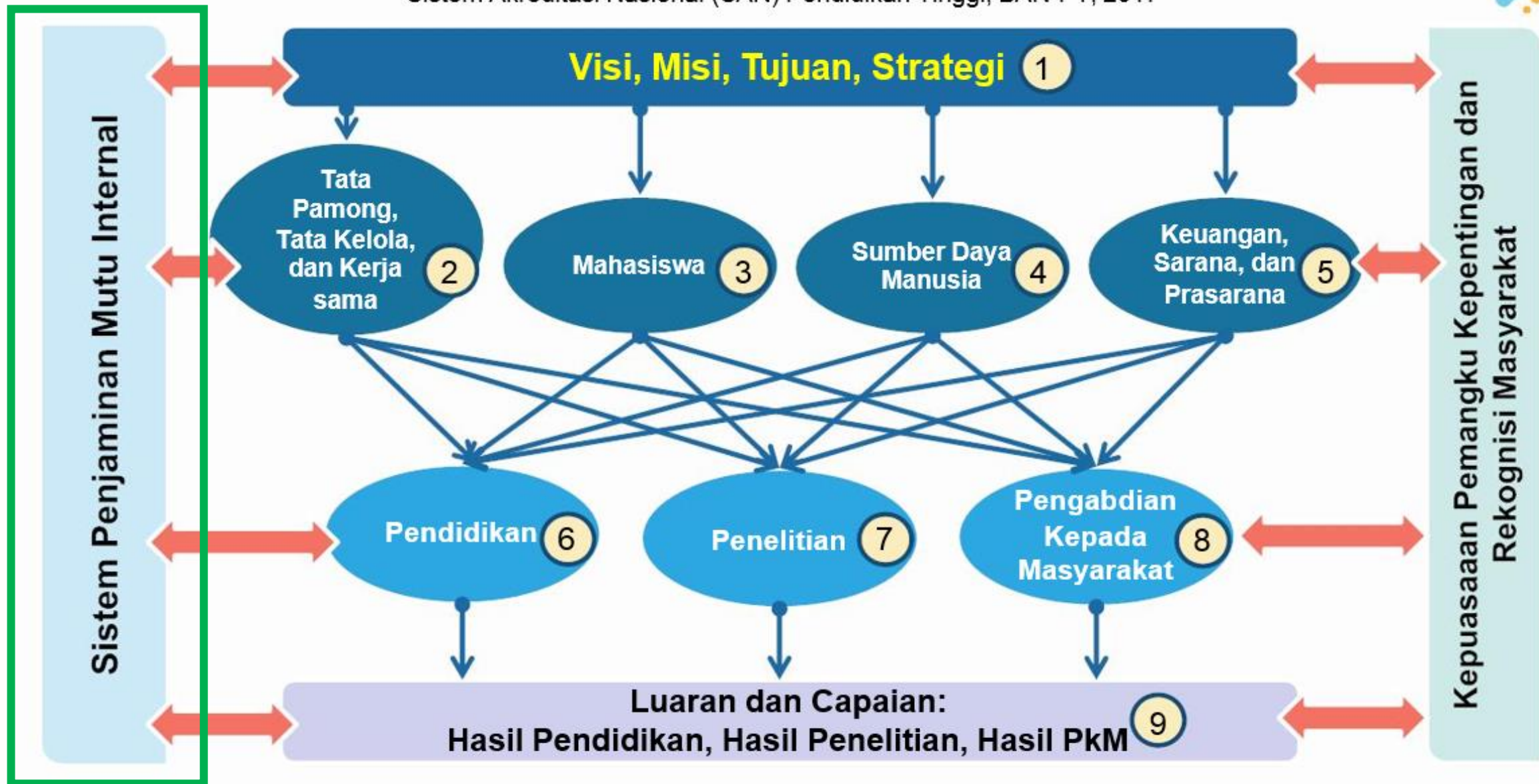
Sistem Akreditasi Nasional (SAN) Pendidikan Tinggi, BAN-PT, 2017



Kriteria Penilaian (SAN 2017)



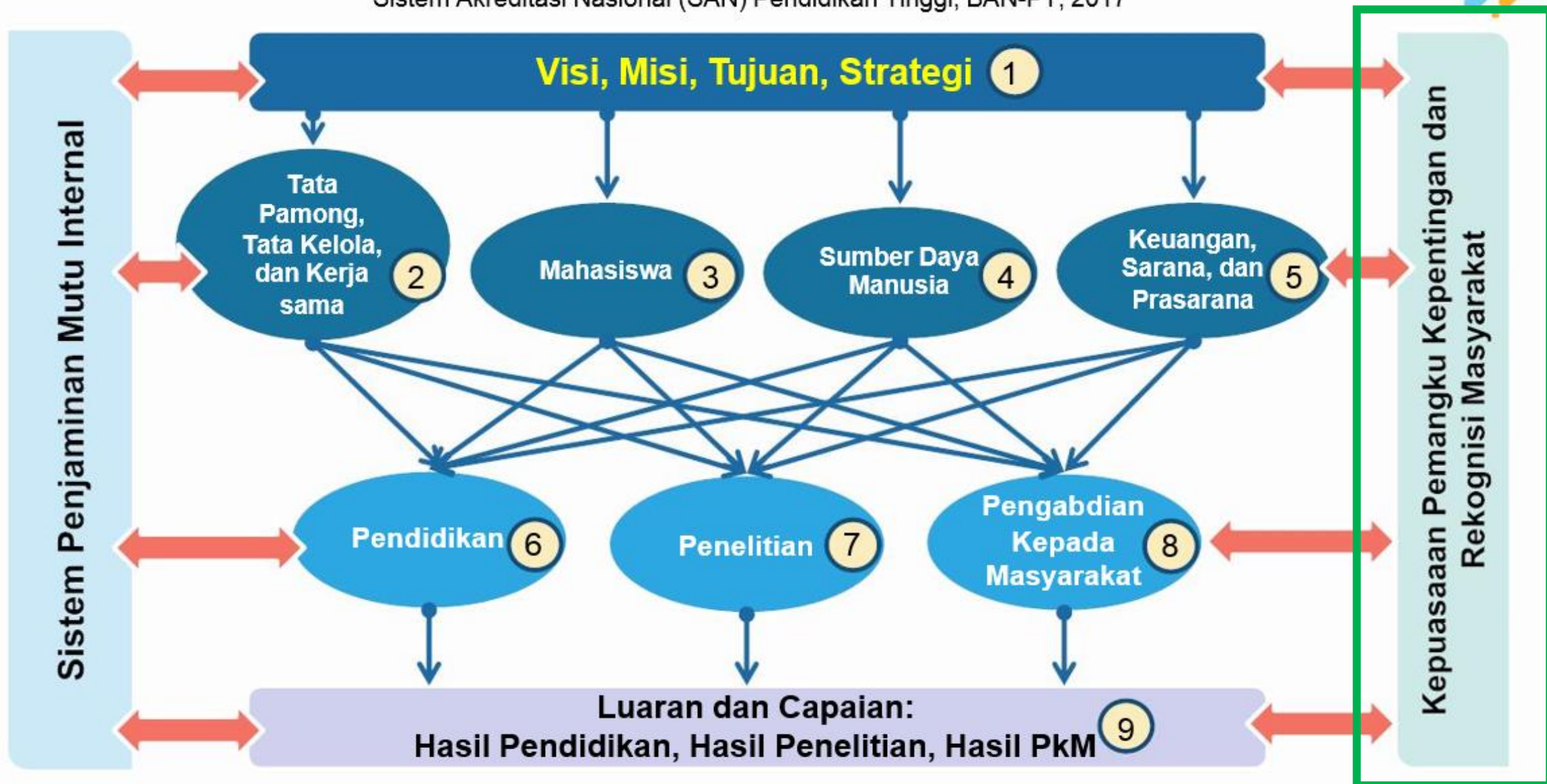
Sistem Akreditasi Nasional (SAN) Pendidikan Tinggi, BAN-PT, 2017



Kriteria Penilaian (SAN 2017)



Sistem Akreditasi Nasional (SAN) Pendidikan Tinggi, BAN-PT, 2017



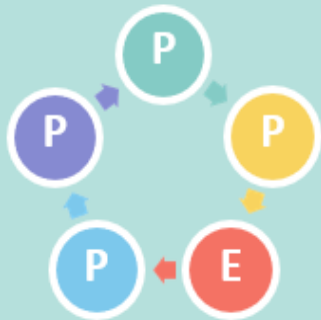
Quality Management



SPM DIKTI

Standar Pendidikan Tinggi
(Standar Dikti)

SPMI



SPME/Akreditasi



Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
(PD Dikti)

Sistem

PENJAMINAN MUTU

Pendidikan Tinggi

Budaya Mutu

- Pola pikir
- Pola sikap
- Pola perilaku berdasarkan Standar Dikti

Penetapan Standar Dikti;
Pelaksanaan Standar Dikti;
Evaluasi (pelaksanaan) Standar Dikti;
Pengendalian (pelaksanaan) Standar Dikti; dan
Peningkatan Standar Dikti.

Evaluasi Data dan Informasi
Penetapan Peringkat Akreditasi
Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi

Syarat Perlu Terakreditasi diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi, yaitu:

- a) Skor butir penilaian Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi (Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi) $\geq 2,0$.
- b) Skor butir penilaian Dosen Tidak Tetap (Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen) $\geq 2,0$.
- c) Skor butir penilaian Sistem Penjaminan Mutu (Ketersediaan dokumen formal SPMI, Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi) $\geq 2,0$.
- d) Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu) $\geq 2,0$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka perguruan tinggi tidak terakreditasi.

Sistem Penjaminan Mutu



No	Bab/Kriteria/Elemen	Indikator	Skor		
			4	3	2
7	C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu	A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPMI, seperti: audit berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>) atau inovasi lainnya.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek dan memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing nasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek.

Efektivitas Penjaminan Mutu



No	Bab/Kriteria/Elemen	Indikator	Skor		
			4	3	2
15	C.2.7 Penjaminan Mutu	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu.	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek.



- Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Per BAN-PT No. 11 tahun 2023 tentang kewajiban mengajukan akreditasi bagi perguruan tinggi dan/atau program studi yang tidak terakreditasi dan/atau belum mengajukan permohonan akreditasi.
- Per BAN-PT No 13 tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi



- Status Akreditasi PT
 - Tidak Terakreditasi
 - Terakreditasi
 - Terakreditasi Sementara
- Masa Berlaku : 8 tahun
- Pemantauan : PEMPT

Rencana Masa Transisi Akreditasi oleh BAN-PT #PALING LAMBAT#





- Budaya Mutu
- Relevansi
 - Pendidikan
 - Penelitian
 - Pengabdian kepada Masyarakat
- Akuntabilitas
- Diferensiasi Misi



Pengelolaan PT

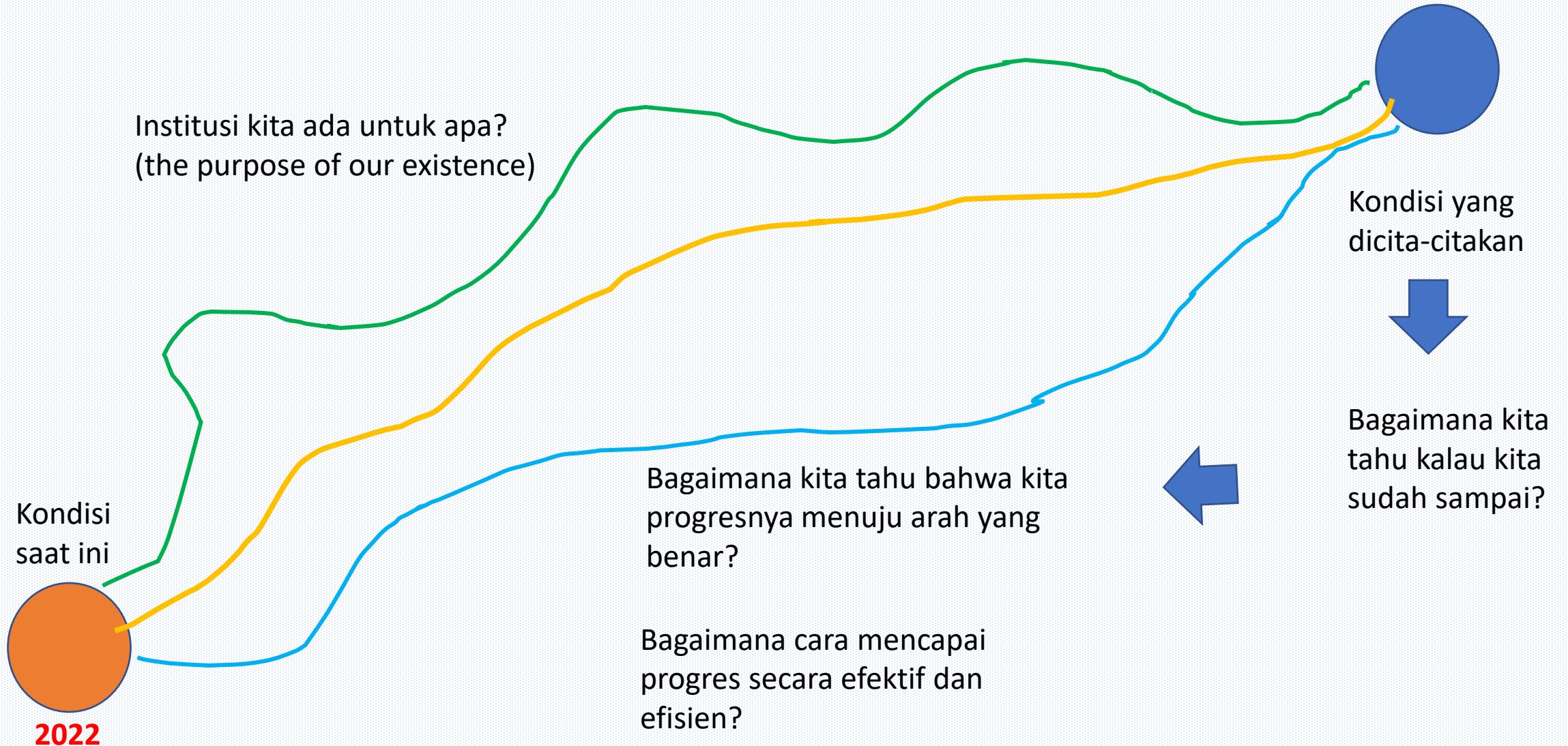


Kriteria 1

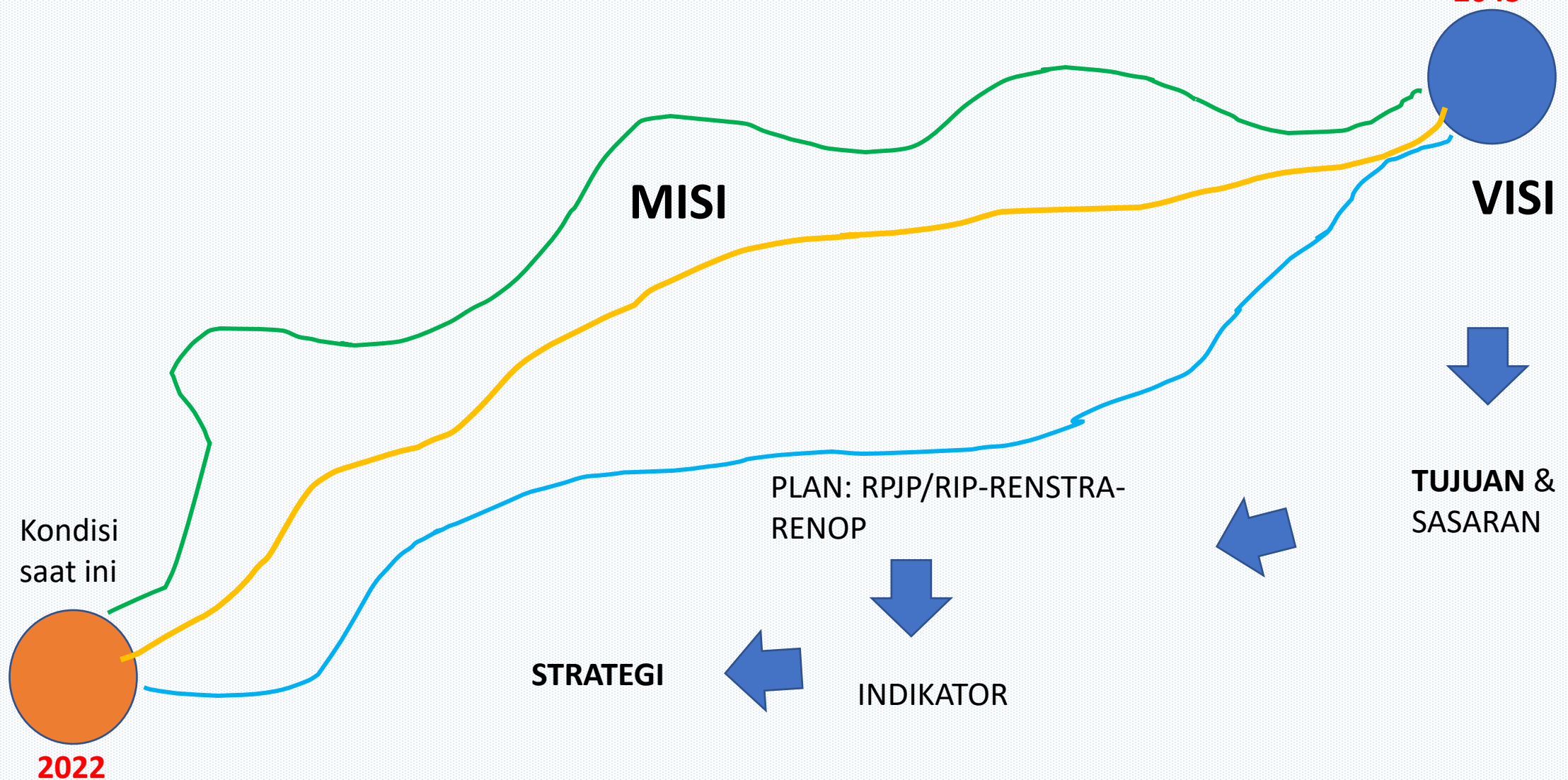
Pendahuluan [1]: Institusi



2045



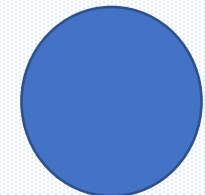
Pendahuluan [2]: Institusi



Pendahuluan [3]: Visi – No Aksi



2045



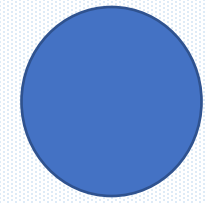
VISI



Pendahuluan [3]: Visi – No Aksi



2045

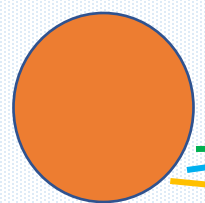


VISI

(Visi Gratis,
Renop Tidak)



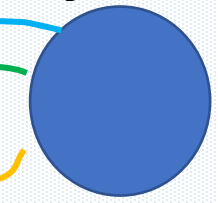
Kondisi saat ini



2022

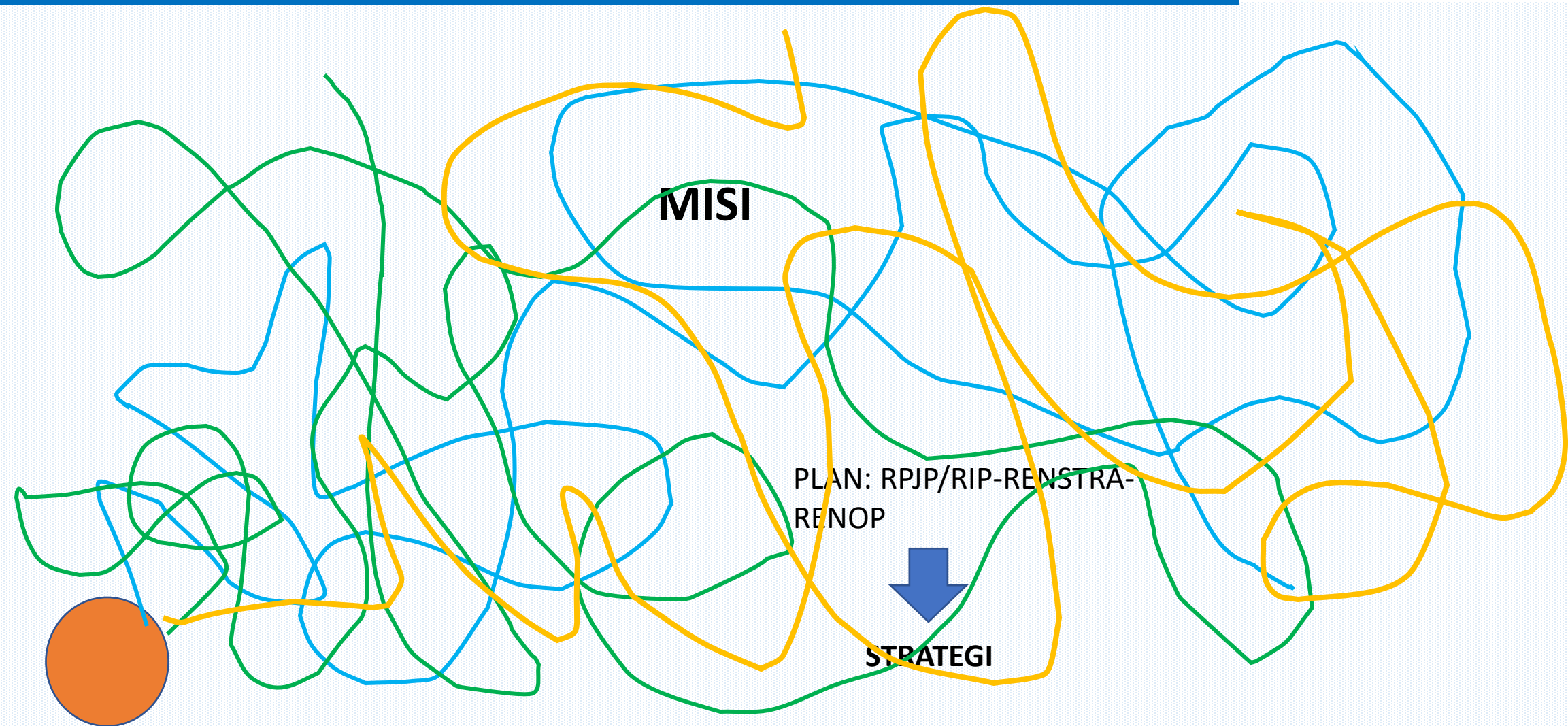
MISI

Kenyataan



2045

Pendahuluan [4]: Aksi – No Visi



Kondisi saat ini

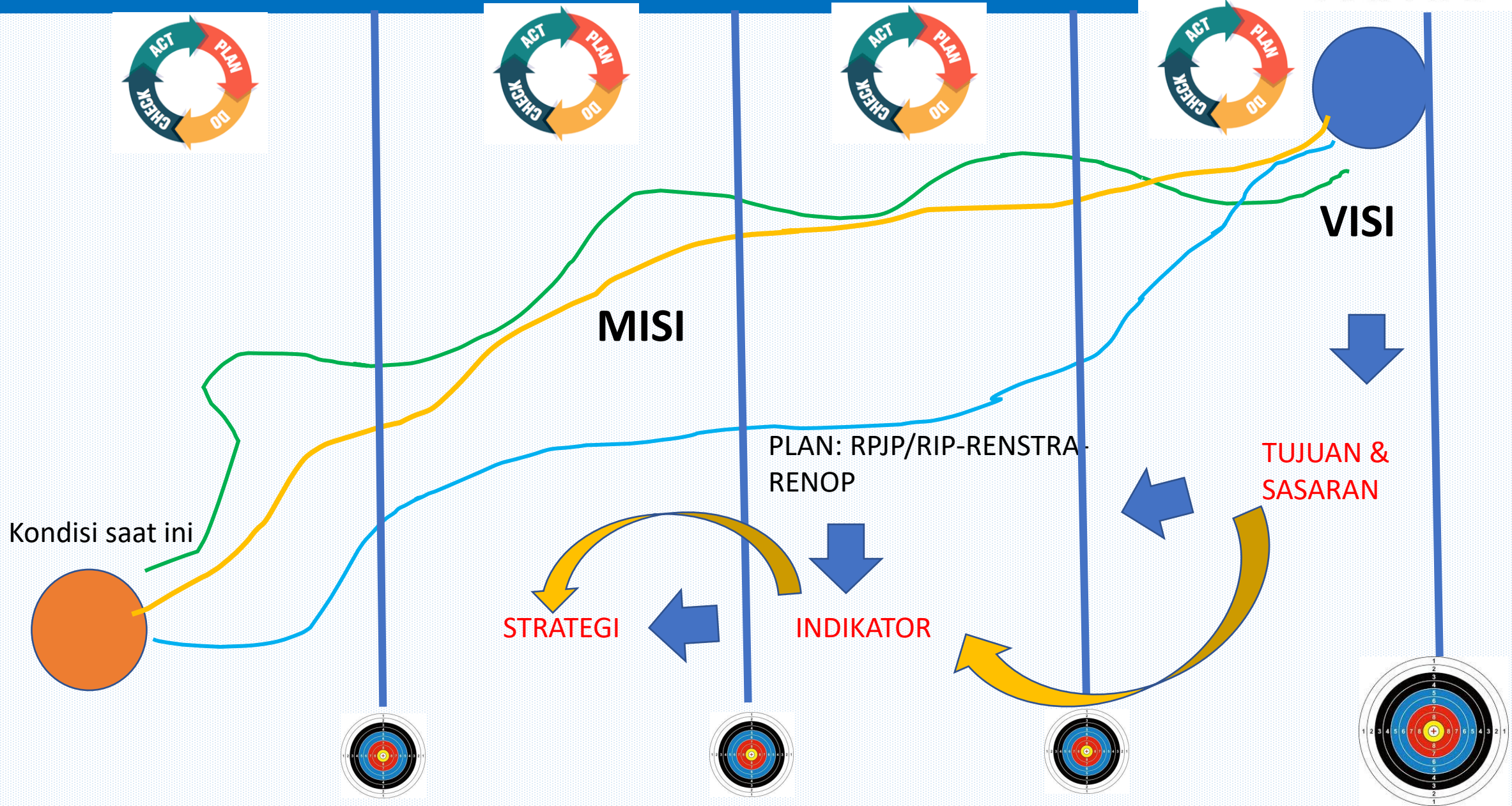


*“A vision without a plan is just **a dream**. A plan without a vision is **a nightmare**.”*

- Japanese proverb

But a vision with a plan can change the world

Pendahuluan [6]: Visi - Aksi



Strategi Jangka Panjang, Menengah dan Pendek



Visi
PT/UPPS
Tercapai



Sasaran
Fase 5



RIP



RENSTRA



Sasaran 5 tahunan
Fase-5

RENOP



Untuk mencapai sasaran diperlukan Pemilihan Strategi yang tepat

No	Dokumen
1	SK Penetapan VMTS dan SK Kebijakan Evaluasi, Sosialisasi dan Implementasi VMTS dalam peraturan internal
2	RPJP dan SK Penetapan RPJP
3	RENSTRA dan SK Penetapan RENSTRA
4	RENOP dan SK Penetapan RENOP
5	Evaluasi Pencapaian Renstra

- Perguruan Tinggi memiliki **rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek** yang memuat **indikator kinerja** dan **targetnya** untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.



Kriteria 2

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama



Tata Pamong dan Tata Kelola

1. Kebijakan sistem tata pamong dan tata Kelola
2. Dokumen Struktur organisasi dan Tupoksi

Standar??

Kepemimpinan dan Pengelolaan

1. Kebijakan dan pedoman pengelolaan menyangkut:
 - Pendidikan
 - Suasana Akademik dan Otonomi Keilmuan
 - Kemahasiswaan
 - Penelitian
 - PkM
 - SDM
 - Keuangan
 - Sarpras
 - Sistem Penjaminan Mutu
 - Sistem Informasi
 - Kerjasama
2. Dokumen formal mekanisme persetujuan dan penetapan Renstra

Penjaminan Mutu

1. Kebijakan SPMI
2. Manual SPMI
3. Standar PT
4. Formulir SPMI
5. Organ Pelaksana SPMI
6. Auditor Mutu Internal
7. Audit Mutu Internal
8. Rapat Tinjauan Manajemen

Survey??

Kerjasama

1. Kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan, monitoring dan evaluasinya
2. Dokumen Perencanaan dan pengembangan jejaring dan kemitraan

2-1 LKPT: Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal [1]



Sertifikasi/Akreditasi Eksternal

No.	Lembaga Sertifikasi/Akreditasi	Jenis Sertifikasi/Akreditasi	Lingkup (PT/Fakultas/Unit ^{*)})	Tingkat (Nas/Int ^{**})	Masa Berlaku	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
5						
...						

NA = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi.

NB = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi.

NC = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup unit (laboratorium, dll.) yang diberikan oleh lembaga internasional/nasional bereputasi.

Akreditasi Internasional Program Studi

No.	Lembaga Akreditasi Internasional	Program Studi	Status/Peringkat	Masa Berlaku	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Audit Eksternal Keuangan

No.	Lembaga Audit	Tahun	Opini	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
...				

$$NK = 4 \times NA + 2 \times NB + NC$$

Indikator	Unggul	Baik Sekali	Baik
1) Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	NK ≥ 8	NK = 6	0
2) Perolehan akreditasi Program Studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	PAI ≥ 5%	2.5%	0
3) Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di Perguruan Tinggi.	KAP	Sosialisasi Internal eksternal	Sosialisasi Internal

2-1 LKPT: Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal [2]



Tabel 1.b Akreditasi Program Studi

No.	Status dan Peringkat Akreditasi	Jumlah Program Studi												Jumlah	
		Akademik			Profesi			Vokasi							
		S-2	S-2	S-1	Sp-2	Sp-1	Pro-fesi	S-3T	S-2T	D-4	D-3	D-2	D-1		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Terakreditasi Unggul														$N_{Unggul} =$
2	Terakreditasi A														$N_A =$
3	Terakreditasi Baik Sekali														$N_{Baik_Sekali} =$
4	Terakreditasi B														$N_B =$
5	Terakreditasi Baik														$N_{Baik} =$
6	Terakreditasi C														$N_C =$
7	Terakreditasi Minimum														$N_M =$
8	Tidak Terakreditasi/ Kadaluaarsa														$N_K =$
Jumlah															$N_{PS} =$

Catatan: **program studi baru dengan status terakreditasi minimum tidak dimasukkan dalam perhitungan NSA.**

$$NSA = (4 \times N_{Unggul} + 3,5 \times N_A + 3 \times N_{Baik_Sekali} + 2,5 \times N_B + 2 \times N_{Baik} + 1,5 \times N_C) / (N_{Unggul} + N_A + N_{Baik_Sekali} + N_B + N_{Baik} + N_C + N_K)$$

Indikator	Unggul	Baik Sekali	Baik
4) Perolehan status terakreditasi Program Studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	$N_{SA} \geq 3.5$	3	2

2-1 LKPT: Kerjasama



Tabel 1.c Kerjasama perguruan tinggi

No.	Lembaga Mitra	Tingkat ¹⁾			Bentuk Kegiatan/ Manfaat	Bukti Kerjasama
		Internasional	Nasional	Wilayah /Lokal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerjasama Pendidikan						
1						
2						
3						
4						
5						
...						
Kerjasama Penelitian						
1						
2						
3						
...						
Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat						
1						
2						
3						
...						

$$RI = NI / NDT$$

$$RN = NN / NDT$$

$$RL = NL / NDT$$

NI = Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional.

NN = Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional.

NL = Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal.

NDT = Jumlah dosen tetap.

Indikator	Unggul	Baik Sekali	Baik
5) Jumlah kerjasama bermanfaat/DT	$RI \geq 0.02$	$RN = 0.2$	$RL = 2$

2-2 Matriks Penilaian



No	Penilaian LED Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Bobot	Lokasi Pendeskripsian
A	Sistem Tata Pamong	0.98	
1	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong untuk menyusun arah strategis sesuai dengan konteks insitusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta memitigasi potensi risiko.		- IKU
2	Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.		- IKU
3	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya.		- IKU
4	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan GUG (yang paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko.		- IKU
5	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.		- IKU

2-2 Matriks Penilaian



No	Penilaian LED Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Bobot	Lokasi Pendeskripsian
B	Kepemimpinan	0.62	
1	Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional		- IKU
2	Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi		- IKU
3	Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik		- IKU

2-2 Matriks Penilaian



No	Penilaian LED Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Bobot	Lokasi Pendeskripsian
C	Pengelolaan	0.98	
1	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling)		- IKU
2	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Informasi, j) Sistem Penjaminan Mutu, dan k) Kerjasama.		- IKU
3	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.		- IKU
4	Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan terhadap rencana strategis (yang mencakup: 1) keterlibatan pemangku kepentingan,		- IKU

2-2 Matriks Penilaian



No	Penilaian LED Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Bobot	Lokasi Pendeskripsian
D	Sistem Penjaminan Mutu		
1	Ketersediaan dokumen formal SPMI dan bukti pelaksanaannya.	2.22	- IKU
2	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi.		- IKU
3	Sertifikasi/akreditasi eksternal (Tabel 1.a LKPT)	0.62	- IKU (LKPT)
4	Audit eksternal keuangan (Tabel 1.a LKPT)	0.62	- IKU (LKPT)
5	Akreditasi program studi (Tabel 1.b LKPT)	1.48	- IKU (LKPT)

2-2 Matriks Penilaian



No	Penilaian LED Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Bobot	Lokasi Pendeskripsian
E	Kerjasama		
1	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	0.62	- IKU
2	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.		- IKU
3	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.		- IKU
4	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.		
5	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM (Tabel 1.c LKPT)	0.62	- IKU (LKPT)

2-2 Matriks Penilaian



No	Penilaian LED Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Bobot	Lokasi Pendeskripsian
F	Indikator Kinerja Tambahan		
	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria.	0.98	IKU (semua kriteria)
G	Evaluasi Capaian Kinerja		
	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi.	0.49	IKU (semua kriteria)
H	Penjaminan Mutu		
	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu	2.78	IKU (semua kriteria)
I	Kepuasan Pemangku Kepentingan (Stakeholder)		
	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	2.78	IKU (semua kriteria)

2-3 Alur Berfikir

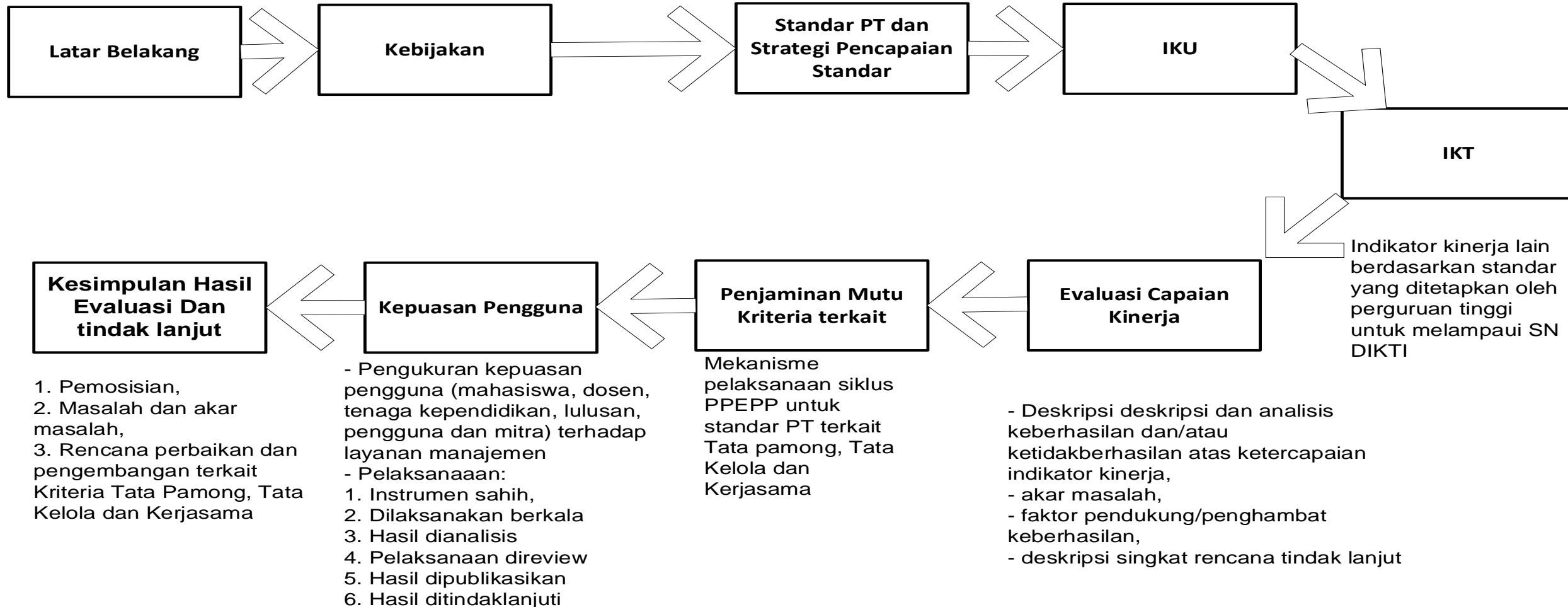


1. Latar belakang,
 2. Tujuan, dan
 3. RAsional
 4. Mekanisme
- penetapan standar terkait Tata Pamong, Kepemimpinan, Tata Kelola, Kode etik, Penjaminan Mutu dan Kerjasama

- Dokumen formal kebijakan terkait:
1. Pengembangan tata pamong
 2. Legalitas organisasi dan tata kerja institusi,
 3. Sistem pengelolaan
 4. sistem penjaminan mutu, dan
 5. Kerjasama

1. Standar PT
2. Strategi pencapaian standar terkait Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
3. Pengalokasian sumber daya
- 4 Mekanisme kontrol pencapaian

- Indikator kinerja utama:
1. Tata pamong dan Tata Kelola
 2. Kepemimpinan
 3. Pengelolaan
 3. Sistem penjaminan mutu
 4. Kerjasama





Standar Kompetensi Lulusan

Pendidikan 6

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Keluaran dan Dampak Tridharma Standar Hasil Penelitian

Penelitian 7

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Standar Hasil PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat 8

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

Mahasiswa 3

Standar Dosen dan Tendik

4 SDM

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

Standar SarPras Pembelajaran

5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Standar Pengelolaan Pembelajaran

2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM



Kriteria 3

Sistem Penerimaan
Mahasiswa Baru

Layanan Mahasiswa

1. Kebijakan terkait Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru dan Layanan Mahasiswa

Standar??

Survey??

3-1. LKPT: Seleksi Mahasiswa Baru



Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa Baru

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Program Profesi							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						N _{MR3} =	N _{MT3} =
Jumlah		N _{A3} =	N _{B3} =	N _{C3} =	N _{D3} =	N _{M3} =	
Program Sarjana/Sarjana Terapan							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						N _{MR4} =	N _{MT4} =
Jumlah		N _{A4} =	N _{B4} =	N _{C4} =	N _{D4} =	N _{M4} =	
Program Diploma Tiga							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						N _{MR5} =	N _{MT5} =
Jumlah		N _{A5} =	N _{B5} =	N _{C5} =	N _{D5} =	N _{M6} =	

$$\text{Rasio} = \text{NA}_i / \text{NB}_i$$

NA_i = Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi pada program utama. i = 1, 2, ..., atau 7.

NB_i = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. i = 1, 2, ..., atau 7.

$$\text{PDU} = (\text{NC}_i / \text{NB}_i) \times 100\%$$

NB_i = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. i = 1, 2, ..., atau 7.

NC_i = Jumlah calon mahasiswa baru reguler pada program utama. i = 1, 2, ..., atau 7.

	Unggul	Baik Sekali	Baik
Rasio >= 3			
PDU >= 95%	77.5%		60%

3-1. LKPT: Mahasiswa Asing



Indikator

3) Jumlah m

Tabel 2.b Mahasiswa Asing

No.	Fakultas/ Program Studi	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
...				
Jumlah				

Catatan:

Mahasiswa asing dapat terdaftar untuk mengikuti program secara penuh atau sebagian, misalnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran studi (*student exchange*), *credit earning*, atau kegiatan lain yang relevan.

$$PMA = (N\text{WNA} / N\text{M}) \times 100\%$$

NWNA = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir.

NM = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir.

ali	Baik
5%	0

3-2. Matriks Penilaian



No	Penilaian LED Kriteria Kemahasiswaan	Bobot	Lokasi Pendeskripsian
A	Kualitas Input Mahasiswa		
	Rasio pendaftar terhadap pendaftar lulus seleksi (Tabel 2.a LKPT)	0.83	- IKU (LKPT)
	Persentase pendaftar ulang terhadap pendaftar lulus seleksi (Tabel 2.a LKPT)	0.83	- IKU (LKPT)
	Mahasiswa asing (Tabel 2.b LKPT)	0.67	- IKU (LKPT)
B	Layanan Kemahasiswaan		
	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan yang mencakup bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan.	1.67	- IKU



Kriteria 4

Sumber Daya Manusia



LLDIKTI
WILAYAH VI

Kualifikasi, Kompetensi.
Proporsi dan Beban Kerja

Pengelolaan SDM

1. Kebijakan terkait Kualifikasi, Kompetensi. Proporsi dan Beban Kerja
2. Kebijakan terkait pengelolaan SDM

Standar??

Survey??

4-1 LKPT: Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi



Tabel 3.a.1) Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/ Jurusan)	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Profesi	
1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					
Jumlah					N _{DT} =

Catatan:

Daftar dosen tetap harus sesuai dengan data pada PD-DIKTI (pangkalan data pendidikan tinggi).

$$RDPS = NDT / NPS$$

N_{DT} = Jumlah dosen tetap.

N_{PS} = Jumlah program studi.

Tabel 3.a.2) Jabatan Akademik Dosen

No.	Pendidikan	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis						
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis						
3	Profesi						
Jumlah		NDT _{GB} =	NDT _{LK} =				

$$PGB = (NDT_{GB} / NDT) \times 100\%$$

NDT_{GB} = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar.

NDT = Jumlah dosen tetap.

Indikator	Unggul	Baik Sekali	Baik
1) Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah prodi	RDPS ≥ 10	7.5	5
2) Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	PGB ≥ 15%	7.5%	0



Tabel 3.a.3) Sertifikasi Dosen (Pendidik Profesional/ Profesi/ Industri/ Kompetensi)

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/Jurusan)	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Bersertifikat ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
...			
Jumlah		N _{DT} =	N _{DS} =

Catatan:

*) Sertifikat profesi harus relevan dengan program studi dan memiliki tingkat kualifikasi paling rendah setara dengan level 8 (delapan) KKNI.

**) Dosen tetap yang memiliki lebih dari 1 sertifikat hanya dapat tercatat satu kali.

$$PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) \times 100\%$$

NDTT = Jumlah dosen tidak tetap.

NDT = Jumlah dosen tetap.

Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap

No.	Pendidikan	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis						
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis						
3	Profesi						
Jumlah							N _{DTT} =

Catatan:

Dosen tidak tetap dapat berasal dari dosen tetap perguruan tinggi lain atau individu mandiri yang ditugaskan menjadi dosen di perguruan tinggi berdasarkan kontrak kerja legal yang berlaku.

Indikator	Unggul	Baik Sekali	Baik
3) Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	>=80%	54%	20%
4) Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	PDTT<=10%	33%	40%

4-1 LKPT: Beban Kerja Dosen



Tabel 3.b Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/Jurusan)	JumlahDosen	JumlahMahasiswa	Jumlah Mahasiswa TA ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
...				
Jumlah		N _{DTA} =	N _{MA} =	N _{MTA} =

Catatan:

^{*)} Mahasiswa TA adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah dan masih terdaftar untuk menyelesaikan tugas akhir.

$RMDT = NM / NDT$

NM = Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program utama pada saat TS.

NDT = Jumlah dosen tetap.

Indikator	Unggul	Baik Sekali	Baik
5) Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	20-30	15 atau 35	10 atau 40

4-1 LKPT: Produktivitas Penelitian dan PkM



Tabel 3.c.1) Produktivitas Penelitian Dosen

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perguruan tinggi atau mandiri				$N_L =$
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)				$N_N =$
3	Lembaga luar negeri				$N_I =$
Jumlah					

Catatan:

- Judul dan kegiatan penelitian tercatat di unit pengelola penelitian perguruan tinggi.

Tabel 3.c.2) Produktivitas PkM Dosen

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PkM			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perguruan tinggi atau mandiri				$N_L =$
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)				$N_N =$
3	Lembaga luar negeri				$N_I =$
Jumlah					

Catatan:

- Judul dan kegiatan PkM tercatat di unit pengelola PkM perguruan tinggi.

$$RI = NI / 3 / NDT, RN = NN / 3 / NDT, RL = NL / 3 / NDT$$

NI = Jumlah penelitian/PkM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir.

NN = Jumlah penelitian/PkM dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir.

NL = Jumlah penelitian/PkM dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir.

NDT = Jumlah dosen tetap.

Indikator	Unggul	Baik Sekali	Baik
6) Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir	$RI \geq 0.1$	$RN = 1$	$RL = 2$
7) Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	$RI \geq 0.05$	$RN = 0.5$	$RL = 1$

4-1 LKPT: Rekognisi Dosen



Tabel 3.d Rekognisi Dosen

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
...				
Jumlah			NRD =	

Catatan:

Pengakuan didapat dalam bentuk seperti:

- 1) menjadi dosen tamu (*visiting lecturer*) di perguruan tinggi tingkat nasional/ internasional.
- 2) menjadi *invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.
- 3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional.
- 4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi.
- 5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.

$$RRD = NRD / NDT$$

NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.

NDT = Jumlah dosen tetap.

Indikator	Unggul	Baik Sekali	Baik
8) Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	RRD \geq 0.5	0.25	0

4-2 Matriks Penilaian



No	Penilaian LED Kriteria Sumber Daya Manusia	Bobot	Lokasi Pendeskripsian
A	Profil Dosen		
1	Kecukupan dosen perguruan tinggi (Tabel 3.a.1)	0.79	- IKU (LKPT)
2	Jabatan akademik dosen (Tabel 3.a.2)	0.56	- IKU (LKPT)
3	Sertifikasi dosen (Tabel 3.a.3)	0.34	- IKU (LKPT)
4	Dosen tidak tetap (Tabel 3.a.4)	0.23	- IKU (LKPT)
5	Beban kerja dosen (Tabel 3.b, 3.c.1, 3.c.2)	0.45	- IKU (LKPT)

No	Penilaian LED Kriteria Sumber Daya Manusia	Bobot	Lokasi Pendeskripsian
B	Kinerja Dosen		
1	Produktivitas penelitian (Tabel 3.c.1)	1.69	- IKU (LKPT)
2	Produktivitas PkM (Tabel 3.c.2)	1.13	- IKU (LKPT)
3	Rekognisi dosen (Tabel 3.d LKPT)	1.13	- IKU (LKPT)
C	Tenaga Kependidikan		
1	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.)	0.68	- IKU

Salammat bekka pér
 Gamsahabnida Diolch yn fawr
 Khokhobchai Than
 Gratias Ago Vos Xièxiè Nín Dank U
 Dankie dat U Sas efcharistó
 Danke
 Thank You
 Dhan'yavāda
 Arigato
 Ngiyabonga
 Sağ Olun
 Gràcies
 Teşekkürler
 Grazie
 Tack
 Obrigado
 Hvala
 Köszönöm
 Asante
 Dziękujemy
 Spasibo
 Va Multumesc
 Go raibh maith agat
 Terima Kasih
 Dankon
 Dank U
 Gracias